

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI KACANG HIJAU
(*Vigna radiata*) (Studi Kasus: Desa Pulau Gambar Kecamatan
Serba Jadi Kabupaten Serdang Bedagai)**

SKRIPSI

Oleh :

ADETYA

NPM :1804300156

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI KACANG HIJAU
(*Vigna radiata*) (Studi Kasus: Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba
Jadi Kabupaten Serdang Bedagai)

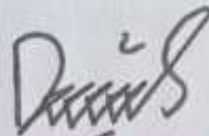
SKRIPSI

Oleh:

ADETYA
NPM: 1804300156
Program Studi: AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Korosi Penstamping



Desi Novita, S.P., M.Si.
Ketua



Akbar Nabib, S.P., M.P.
Anggota

Disahkan Oleh:
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Dahni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Adetya

NPM : 1804300156

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai” adalah hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila pada kemudian hari ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme) dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2023



Adetya

SUMMARY

Adetya (1804300156) Agribusiness Study Program with thesis title "Feasibility Analysis of Green Bean Farming (*Vigna radiata* L.) in Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency". This thesis was supervised by Mrs. Desi Novita, S.P., M.Si. as Chairman of the Advisory Commission and Mr. Akbar Habib, S.P., M.P. as Member of the Advisory Commission.

This research aims to determine the feasibility of green bean farming and to determine the income of green bean farming in Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency. This research was located in Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency. The location selection was carried out purposively. Data collection was carried out by interviews, questions using questionnaires, and documentation. The sources in preparing this thesis are primary data and secondary data. The data analysis method used is income data analysis $TC = FC + VC$ and R/C farming feasibility analysis.

The income from green bean farming in Pulau Gambar Village, Serbajadi District, Serdang Bedagai Regency is IDR 2,938,801. Acceptance can be IDR. 4,500,000. The costs incurred are fixed costs and variable costs. The total fixed costs incurred, namely for equipment depreciation, are IDR 153,104. Meanwhile, the total variable costs incurred are labor amounting to IDR 589,375, fertilizer amounting to IDR 323,219, seeds amounting to IDR 153,125, and pesticide costs amounting to IDR 342,406. The R/C value of green bean farming in the research area is $2.8 > 1$ and the value B /C for green bean farming in the research area is $1.8 > 1$. This means that green bean farming in the research area is worth pursuing.

RIWAYAT HIDUP

Adetya , Lahir pada tanggal 27 Oktober 2000 di Desa Bunut Seberang, Kecamatan Pulo Bandring, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Merupakan anak kelima dari Ima bersaudara dari pasangan Ayahanda Taufik dan Ibunda Almh Suharwati. Adapun pendidikan yang telah ditempuh sebagai berikut :

1. Tahun 2006, menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak TK Tiara di desa Sidomulyo Asahan .
2. Tahun 2012, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 015861 Bunut Seberang.
3. Tahun 2015, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 22 Kisaran.
4. Tahun 2018, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kisaran.
5. Tahun 2018 melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Tahun 2018 mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Tahun 2018 mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) IMM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Tahun 2019 mengikuti kegiatan Darul Arqam Dasar (DAD) IMM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah.
4. Tahun 2019-2020 diamanahkan menjadi Ketua Bidang Media dan Komunikasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tahun 2020-2021 diamanahkan menjadi Ketua Bidang Kader 6Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Tahun 2021 mengikuti kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 1 yang diselenggarakan oleh kemendikbud.
7. Tahun 2021 melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bakrie Sumatera Plantation, Tbk. Gurach baru Estate.
8. Tahun 2022 melaksanakan penelitian skripsi di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai.

KATA PENGANTAR

Tiada kata selain Alhamdulillahirobbil'alamin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas nikmat yang tiada terhingga diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW yang tidak pernah melupakan umatnya. Semoga diakhirat kelak kita semua dapat dipertemukan dengan Rasulullah.

Tugas akhir ini merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Kelayakan Usahatani Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai”.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat arahan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Wan Afriani Barus, M.P., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. Selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membantu serta memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P., Selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membantu serta memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

7. Teristimewa untuk kedua orangtua saya Bapak Taufik dan Almh Ibu Suharwati yang memberikan dukungan moril dan materil yang sangat berguna serta do'a yang tulus bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan masukan dan membantu penulis menyelesaikan administrasi.
9. Para petani kacang hijau di Desa Pulau Gambar yang telah memberikan informasi kepada penulis selama penelitian.
10. Abang dan Kakak saya yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Kelas Agribisnis 4 Stambuk 2018 yang selalu membantu dan mendukung penulis.
12. Teman-teman organisasi IMM yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis.

Semoga Allah membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan agar kedepannya penulis lebih baik lagi.

Medan, Oktober 2023

Adetya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	7
METODE PENELITIAN.....	15
Metode Penetilian	15
Metode Penentuan Lokasi.....	15
Metode Penarikan Sampel	16
Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Analisa Data.....	17
Definisi dan Batasan Operasional	18
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	20
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
Kesimpulan	32
Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Luas panen tanaman pangan menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Serbajadi	15
2.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pulau Gambar	20
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Pulau Gambar	21
4.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Maka Pencaharian di Desa Pulau Gambar	22
5.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar	22
6.	Sarana dan Prasarana di Desa Pulau Gambar tahun 2021.....	23
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	24
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	25
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman.....	26
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	26
11.	Biaya Penyusutan Peralatan	27
12.	Biaya Produksi Usahatani	28
13.	Biaya Penerimaan Usahatani.....	29
14.	Biaya Pendapatan Usahatani	29
15.	Total Biaya R/C dan B/C	31

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Luas Lahan Kacang Hijau di Sumatera Utara Tahun 2017 - 2021.....	2
2.	Data Produksi Kacang Hijau di Sumatera Utara Tahun 2017 - 2021.....	2
3.	Data Rata-Rata Produksi Kacang Hijau di Sumatera Utara Tahun 2017 - 2021.....	3

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	36
2.	Karakteristik Responden Penelitian	41
3.	Rekapitulasi Penggunaan Faktor Produksi.....	42
4.	Rincian Biaya Usahatani Kacang Hijau/Musim Tanam.....	43
5.	Biaya Penggunaan Bibit	44
6.	Biaya Penggunaan Pupuk.....	45
7.	Biaya Penggunaan Tenaga Kerja	47
8.	Biaya Penggunaan Pestisida.....	49
9.	Rincian Biaya Penyusutan Alat.....	51
10.	Total Pendapatan Usahatani Kacang Hijau	55
11.	Dokumentasi Penelitian.....	56

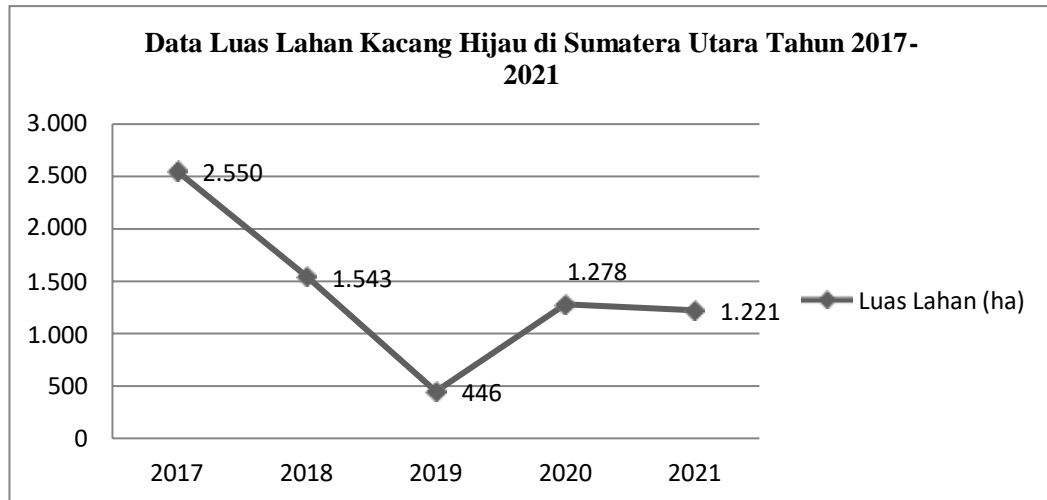
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kacang hijau merupakan komoditas strategis karena sifat agronomisnya yang relatif tahan kekeringan dengan umur panen yang pendek. Namun demikian produktivitasnya di tingkat petani masih relatif rendah dan nilai strategis kacang hijau terletak pada kemampuannya sebagai tanaman penyelamat kegagalan panen dari tanaman sebelumnya seperti padi dan jagung yang gagal akibat gangguan musim kering. Sifat komfetitif lainnya yang ditunjukkan adalah harganya yang relatif stabil (Rusdi,2019).

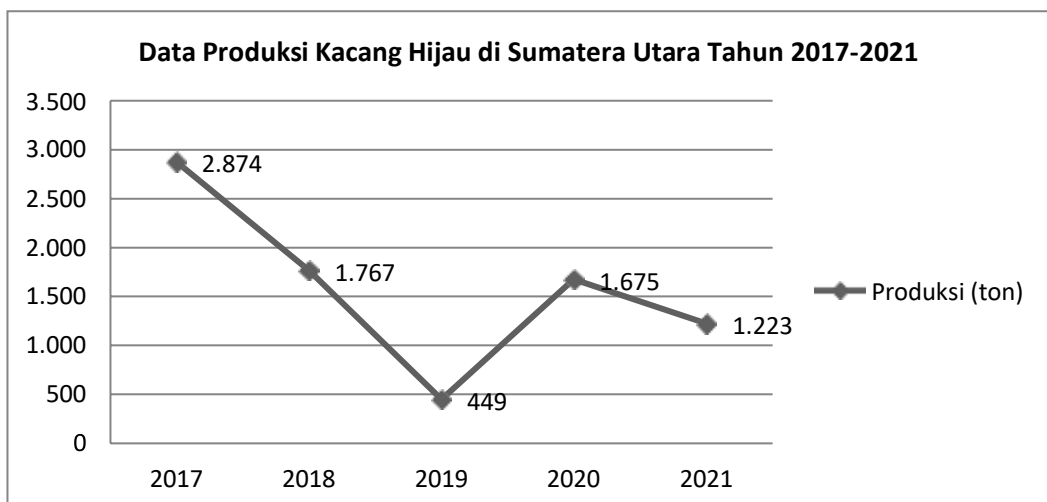
Kacang hijau mengandung zat-zat gizi, antara lain amylum, protein, besi, belerang, kalsium, minyak lemak, mangan, magnesium, niasin, vitamin (B1, A, dan E). Sebagai salah satu tanaman pangan, kacang hijau memiliki peran yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai salah satu kebutuhan makanan pokok. Kacang hijau banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia, hal itu dikarenakan memiliki prospek yang baik dan hasil yang menguntungkan petani. Di Indonesia, kacang hijau menempati urutan ketiga terpenting sebagai tanaman pangan kacang-kacangan setelah kedelai dan kacang tanah.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu penghasil berbagai macam produk pertanian terutama bahan pangan seperti padi, jagung, kacang-kacangan dan lainnya. Produksi kacang hijau di Sumatera Utara mencapai 1.223 ton (BPS Sumatera Utara, 2022). Namun dalam lima tahun terakhir, produksi kacang hijau di Sumatera Utara mengalami penurunan. Hal itu menyebabkan produksi kacang hijau tidak stabil dan dikhawatirkan tidak mencukupi untuk kebutuhan pangan dalam negeri.



Gambar 1. Data Luas Lahan Kacang Hijau di Sumatera Utara Tahun 2017-2021

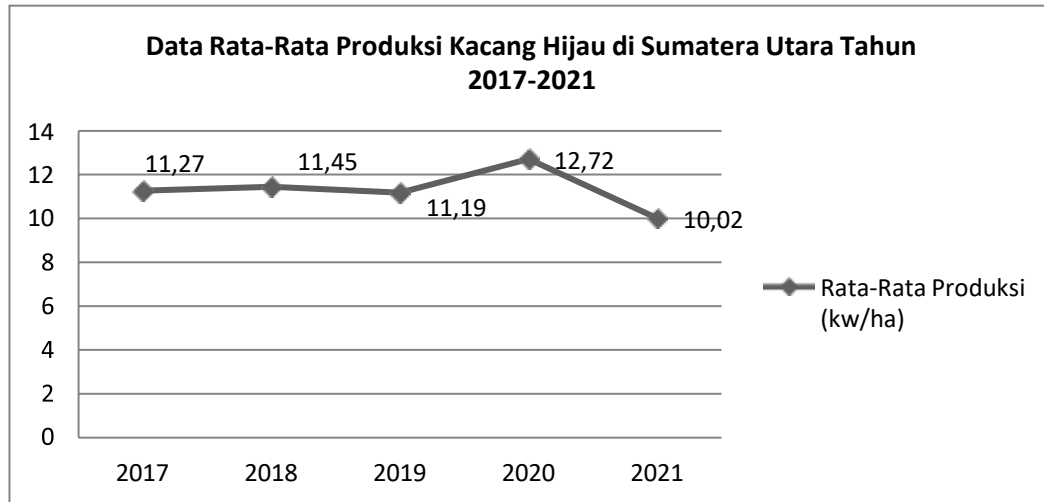
Dapat dilihat dari Gambar diatas bahwa data luas panen kacang hijau di Sumatera Utara mengalami ketidakstabilan pada tahun tahun 2017-2021 dikarenakan melihat dari persaingan tiap petani sangat ketat sehingga para petani lebih memilih menanam komoditi lainnya dibandingkan kacang hijau.



Gambar 2. Data Produksi Kacang Hijau di Sumatera Utara Tahun 2017-2021

Dapat dilihat dari Gambar diatas bahwa data produksi kacang hijau di Sumatera Utara mengalami ketidakstabilan pada tahun 2017-2021 dikarenakan melihat dari hasil panen petani kacang hijau yang tidak menentu dikarenakan

faktor resiko yang dirasakan ketika menanam kacang hijau dan faktor cuaca serta hama juga menjadi faktor utama kegagalan panen kacang hijau.



Gambar 3. Data Rata-Rata Produksi Kacang Hijau di Sumatera Utara Tahun 2017-2021

Dapat dilihat dari Gambar diatas bahwa data rata-rata produksi kacang hijau di Sumatera Utara mengalami ketidakstabilan pada tahun tahun 2017-2021 dikarenakan melihat dari luas lahan dan hasil panen berpengaruh terhadap rata-rata hasil produksi yang dihasilkan, semakin besar lahan yang ditanam kacang hijau maka semakin banyak produksi yang dihasilkan sedangkan semakin kecil lahan yang ditanam kacang hijau maka semakin sedikit hasil produksi yang dihasilkan.

Kabupaten Serdang Bedagai merupakan daerah penghasil kacang hijau di Sumatera Utara. Hal ini terlihat bahwa jumlah produksi kacang hijau yang cukup banyak. Produksi kacang hijau di Kabupaten Serdang Bedagai pada satu tahun terakhir atau tahun 2021 sebesar 226,3 ton (BPS Sumatera Utara, 2022). Hal ini menjadikan Kabupaten Serdang Bedagai sebagai daerah yang potensial untuk dalam pengembangan komoditi kacang hijau. Kondisi pasar seperti ini akan menyebabkan masalah dan merugikan petani sebagai produsen. Hal ini disebabkan petani tidak memiliki posisi tawar yang lebih tinggi, petani cenderung hanya

menerima harga (*price taker*), sehingga peranan pedagang pengumpul lebih menonjol dengan keuntungan yang jauh lebih besar dari keuntungan yang diterima petani (Reynaldi *dkk.*, 2020).

Rendahnya produksi kacang hijau yang dicapai oleh petani diantaranya disebabkan oleh berkurangnya areal penanaman, persepsi para petani masih menganggap bahwa kacang hijau kurang menguntungkan jika dijadikan tanaman pokok. Sebab-sebab tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi penurunan produktivitas (Hakim *dkk.*, 2021). Faktor lain yang menjadi sebab penurunan produksi kacang hijau adalah pemahaman petani dalam penggunaan input produksi yang masih rendah, sehingga faktor produksi seperti benih, pupuk, dan pestisida tidak teralokasikan dengan baik.

Desa Pulau Gambar merupakan salah satu daerah di Kabupaten Serdang Bedagai yang masyarakatnya banyak mengusahakan komoditi kacang hijau. Berdasarkan observasi di lapangan, alasan petani di daerah penelitian mengusahakan kacang hijau dikarenakan hasil panen yang menguntungkan dan cara budidaya yang mudah. Sehingga prospek dalam budidaya kacang hijau di Desa Pulau Gambar sangat menguntungkan. Peningkatan pendapatan petani atau pengusaha pertanian ditentukan oleh jumlah produksi yang dapat dihasilkan oleh satu orang petani atau perusahaan pertanian, harga penjualan produksi dan biaya produksi/usahatani atau perusahaan pertanian. Jumlah produksi dari satu usahatani atau satu perusahaan pertanian, ditentukan oleh skala usaha dan produktivitas yang dapat diperoleh satu unit usahatani atau perusahaan pertanian. Besarnya skala usahatani dapat ditentukan oleh besarnya jumlah penduduk yang hidup/berusaha dalam sektor pertanian (Nasution, *dkk.*, 2020).

Oleh karena itu, kelayakan usahatani perlu dikaji lebih dalam agar diketahui pendapatan dan layak atau tidaknya sebuah usahatani. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Kacang Hijau (*Vigna radiata L.*) (Studi Kasus: Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Berdagai)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dipaparkan, adapun rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana besar pendapatan usahatani kacang hijau di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Berdagai?
2. Apakah usahatani kacang hijau layak diusahakan secara finansial di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dapat diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis besar pendapatan usahatani kacang hijau di Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Berdagai.
2. Untuk menganalisis usahatani kacang hijau layak diusahakan secara finansial di daerah penelitian.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Petani, penelitian ini dapat sebagai bahan informasi acuan untuk kedepannya untuk melihat kondisi layak atau tidaknya usahatani yang dijalankan.
2. Bagi pelaku penelitian, penelitian ini dinantikan dapat memberipemahaman dan pengalaman terhadap penyampaian wawasan yang telah di ambil selama perkuliahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dinantikandapat sebagai acuan atau tumpuan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berencana melangsungkan sesuatu hal pengembangan penelitian yang berkaitan dengan penulisan ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Tanaman Kacang Hijau

Tanaman kacang hijau berbatang tegak atau semi tegak dengan tinggi antara 30–110 cm. Batang tanaman ini berwarna hijau, kecoklat-coklatan, atau keunguan. Bentuk batang bulat dan berbulu. Batang utama ditumbuhi cabang menyamping. Daun kacang hijau terdiri dari tiga helaian (*trifoliat*) dan berseling. Tangkai daunnya lebih panjang dari daunnya dengan warna daun hijau muda sampai hijau tua. Kacang hijau memiliki bunga berwarna kuning yang tersusun dalam tandan, keluar pada cabang serta batang, dan dapat menyerbuk sendiri. Polong kacang hijau berbentuk silindris dengan panjang antara 6–15 cm dan berbulu pendek. Polong muda berwarna hijau dan berubah hitam atau berwarna coklat ketika tua. Jumlah biji per polong sebanyak 10–15 biji (Husna, 2016).

Taksonomi tanaman kacang hijau sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermathophyta
Kelas	: Dicotyledonae
Ordo	: Rosales
Famili	: Papilionaceae
Genus	: <i>Vigna</i>
Spesies	: <i>Vigna radiata</i> L.

Kacang hijau merupakan tanaman pangan yang mengandung sumber protein nabati dan kandungan protein kacang hijau sebesar 22% (Purwono dan Hartono, 2005). Bunga kacang hijau berbentuk seperti kupu-kupu berwarna kuning pucat atau kehijauan tersusun dalam tandan, keluar pada cabang

serta batang, dan dapat menyerbuk sendiri. Bunganya termasuk jenis hemaprodit atau berkelamin sempurna. Proses penyerbukan terjadi pada malam hari sehingga pada pagi harinya bunga akan mekar dan pada sore harinya sudah layu. Polong menyebar dan menggantung berbentuk silindris dengan panjang antara 6-15 cm dan biasanya berbulu pendek. Sewaktu muda polong berwarna hijau dan setelah tua berwarna hitam atau coklat. Setiap polong berisi 10-15 biji. Polong menjadi tua sampai 60-120 hari setelah tanam. Perontokan bunga banyak terjadi dan mencapai angka 90%. Biji kacang hijau lebih kecil dibanding biji kacang-kacangan lain. Warna bijinya kebanyakan hijau kusam atau hijau mengilap, beberapa ada yang berwarna kuning, coklat dan hitam. bagian-bagian biji terdiri dari kulit, keping biji, pusa biji (hilum), dan embrio yang terletak diantara keping biji Perakaran tanaman kacang hijau tersusun atas akar tunggang, akar serabut, dan akar lateral. Perakaran kacang hijau dapat membentuk bintil akar (nodule) (Fitriani, 2014).

Ilmu Usaha Tani

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang pengalokasian sumberdaya secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Ilmu usahatani juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana membuat dan menjalankan keputusan dalam sebuah usaha pertanian (Darwis, 2017).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang baik. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkondisikan

penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan yang maksimal.

Teori Produksi

Setiap faktor produksi yang terdapat dalam perekonomian, merupakan milik dari individu atau institusi. Pemiliknya menjual faktor produksi tersebut kepada pengusaha dan sebagai balas jasanya, mereka akan memperoleh pendapatan. Tenaga kerja mendapat upah dan gaji, tanah memperoleh sewa, modal memperoleh bunga dan kewirausahaan memperoleh profit. Pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing faktor produksi, tergantung kepada harga dan jumlah masing-masing faktor yang digunakan (Suryadi, 2013).

Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat. Kegiatan produksi tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur itu disebut faktor-faktor produksi (*factors of production*). Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi (Zisca dkk, 2014).

Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk. Secara garis besar, cara memproduksi produk dapat dibagi menjadi dua macam: produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan melaksanakan pengolahan produknya atas dasar pesanan yang diterima dari pihak luar. Contoh perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan antara lain adalah perusahaan

percetakan, perusahaan mebel, perusahaan dok kapal. Perusahaan yang memproduksi berdasar produk massa melaksanakan pengolahan produksinya untuk memenuhi persediaan digudang. Umumnya produknya berupa produk standar. Contoh perusahaan yang memproduksi massa antara lain adalah perusahaan semen, pupuk, makanan ternak, bumbu masakan, makanan ringan dan tekstil.

Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan produksi. *Total Cost* (TC) sama dengan *Fixed Cost* (FC) yang ditambah dengan *Variabel Cost* (VC).

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = *Total Cost* / Biaya Total

FC = *Fixed Cost* / Biaya Tetap

VC = *Variabel Cost* / Biaya Variabel

Penerimaan

Para ekonom pada umumnya mempunyai asumsi bahwa tujuan akhir kegiatan perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimum. Dengan kata lain, perusahaan berusaha memaksimalkan selisih antara apa yang dikorbankan untuk memperoleh input (total biaya) dan jumlah yang diterima dari barang dan jasa atau yang diproduksinya (total pendapatan). Keuntungan adalah total penerimaan (Total Revenue /TR) dikurangi total biaya (Total Cost/TC).

$$\pi = TR - TC.$$

Total penerimaan adalah jumlah penerimaan dari hasil penjualan barang dan atau jasa. Dihilangkan biaya total terdiri dari biaya eksplisit dan biaya implisit akan dimulai dengan pembahasan tentang produksi dalam kaitannya dengan biaya. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan akan dijual ke pasar agar dapat dibeli oleh konsumen. Hasil penjualan disebut sebagai total penerimaan (Total Revenue / TR = Quantity x Price). Total penerimaan akan naik apabila: a) jumlah barang yang terjual naik, harga tidak berubah; b) jumlah barang yang terjual tetap, tetapi harga naik; dan c) baik jumlah barang yang terjual maupun harga kedua-duanya naik (Made dan Ni, 2018).

Pendapatan

Laba bersih merupakan hasil dari pendapatan dikurangi dengan bebanbeban dan juga dikurangi dengan pajak. Menurut Simamora (2013) laba bersih sebagai berikut: Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Pendapatan usaha yaitu hasil penjumlahan dari hasil penjualan ditambah dengan pendapatan lain-lain yang diterima oleh perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia (2015) mendefinisikan bahwa Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Kelayakan Usaha Tani

Analisis kelayakan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan/proyek yang direncanakan. R/C Ration menyatakan kelayakan suatu usaha apakah menguntungkan, impas atau suatu usaha dapat dikatakan mengalami kerugian (Firdaus, 2021). Secara sistematis (R/C) dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{R/C Rasio} = \text{TR/TC}$$

Keterangan : TR = Total Revenue

TC = Total Cost

Kriteria berdasarkan R/C Ratio adalah:

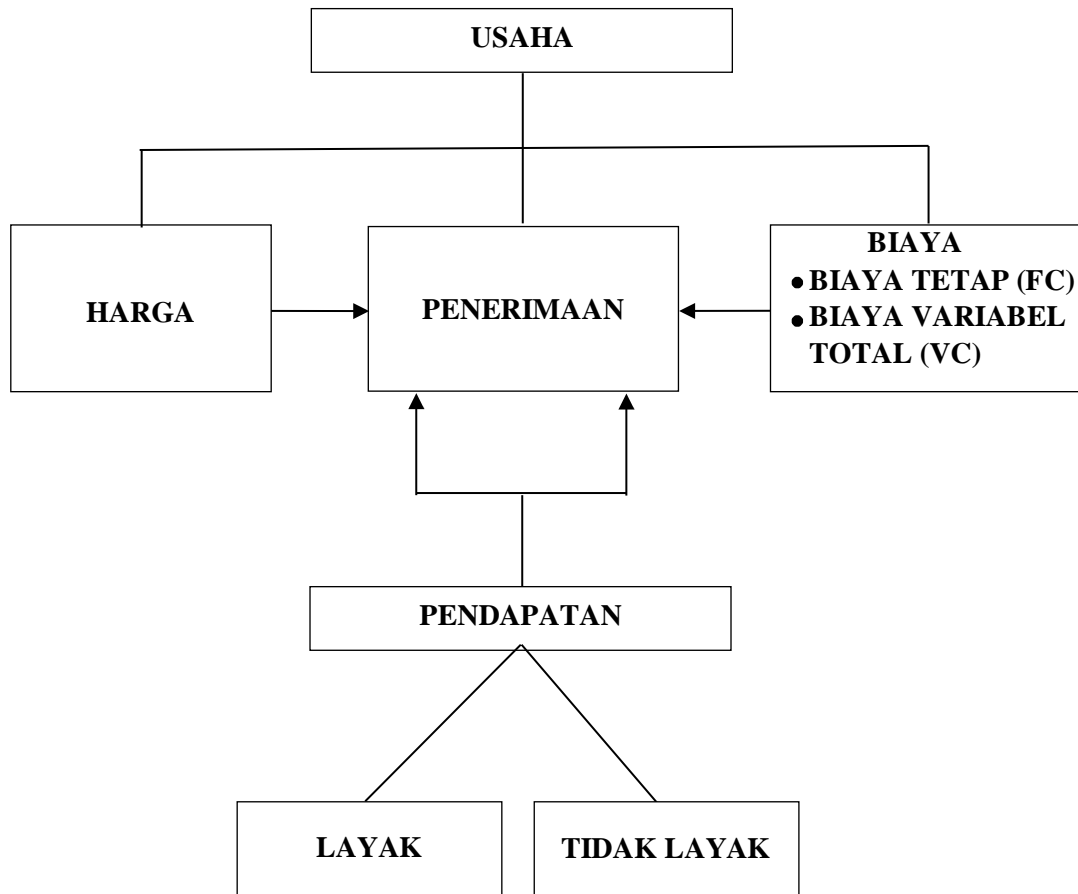
1. R/C ratio > 1, usaha tanaman jagung manis layak untuk diusahakan
2. R/C ratio = 1, usaha tanaman jagung manis tidak untung dan tidak rugi
3. R/C ratio < 1, usaha tanaman jagung manis tidak layak diusahakan

Penelitian Terdahulu

Wardani *dkk.*, (2022) berjudul “Analisis Usahatani Petani Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) di Desa Paya Rengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat”, menjelaskan tentang analisis usahatani tanaman kacang hijau yang dihasilkan petani responden di Desa Paya Rengas. Umur responden dominan (62,16%) berumur 41-50 tahun, Pendidikan SMA 43,24%, pengalaman usahatani 11-20 tahun 29,73%, jumlah tanggungan 3-4 orang 54,05%, harga jual Rp. 15.000 sebanyak 51,36% dan luas lahan 0,2-0,4 Ha sebanyak 40,54%. Pendapatan rata-rata petani kacang hijau di Desa Payah Rengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat dengan luas lahan rata-rata sebesar 0,45 ha yaitu sebesar Rp. 6.047.362 per musim tanam dimana besar penerimaan rata-rata sebesar Rp. 8.147.702 dan biaya rata-rata

sebesar Rp. 2.100.340. Berdasarkan analisis yang didapatkan bahwa nilai R/C dan B/C > 1, dengan demikian usahatani kacang hijau yang dilakukan petani layak untuk diusahakan.

Wahyunindyawati *dkk.*, (2013) tentang “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Usahatani Kacang Hijau di Kawasan Hutan yang Dikelola Bersama Masyarakat”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh factor social ekonomi terhadap keuntungan usahatani kacang hijau di Kawasan hutan yang dikelola bersama masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan wawancara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan sekunder yaitu dipakai untuk menunjang penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga, pengalaman usahatani, luas garapan dan modal berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usahatani kacang hijau. Sementara variabel usia dan pendidikan kepala rumah tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usahatani kacang hijau di PHBM Nganjuk.

Kerangka Pemikiran Usahatani Kacang Hijau

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang ditetapkan adalah metode survei yang dilakukan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang hanya ada pada kehidupan masyarakat secara langsung dan diperoleh melalui angket, wawancara, ataupun observasi secara langsung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Persiapan yang dilakukan adalah menentukan populasi yang hendak diteliti sekaligus objek, angket dan dapun yang dipahami.

Metode Penentuan Lokasi

Metode penentuan lokasi penelitian ditetapkan secara *purposive* (sengaja), dengan maksud daerah penelitian telah dipilih berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan. Tempat yang menjadi daerah penelitian yaitu Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Berdagai.

Tabel 1. Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Serbajadi (Ha), 2019

	Desa/Kelurahan	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
1	Kelapa Bajohom	-	10	52	2
2	Kuala Bali	-	5	21	1
3	Karang Tengah	-	2	30	1
4	Tanjung Harapan	-	2	27	2
5	Manggis	-	1	13	-
6	Serba Jadi	-	-	-	-
7	Bah sidua-dua	-	-	218	1
8	Tambak Cekur	-	1	18	1
9	Pulau Tagor	5	15	19	1
10	Pulau Gambar	5	155	22	2
	Serba Jadi	10	190	420	11

Sumber: KUPT Pertanian Kecamatan Serbajadi (Laporan dapunka pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah produksi kacang hijau terbanyak terdapat di Desa Pulau Gambar dengan jumlah 155 ton.

Metode Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode simple random sampling. Menurut Siyoto dan Ali (2015) metode simple random sampling adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dan setiap anggota yang ada dalam populasi memiliki peluang menjadi sampel. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah petani Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) di Desa Pulau Gambar sebanyak 120 petani. Banyak sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan pendekatan rumus slovin yang dirumuskan sebagai berikut (Priyono, 2008):

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan : N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Nilai kritis (batas toleransi error)

Dengan demikian, diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1 + 120 \times 0,15^2} \\ &= \frac{120}{1 + 120 \times 0,0225} \\ &= \frac{120}{3,7} \\ &= 32 \end{aligned}$$

Maka dengan demikian diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 32 responden.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menetapkan penggunaan data primer dan data sekunder. Peneliti memperoleh data primer yang berupa angket (*quisioner*) dan wawancara langsung sesuai lokasi penelitian berbentuk data perihal pendapat dan pengetahuan responden dengan variabel yang digunakan saat penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder berasal daridata yang diperoleh melalui petani perihaldata dokumentasi yang memiliki kaitan dengan variabel penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menguji rumusan masalah pertama, dianalisis dengan cara menghitung pendapatan usahatani di daerah penelitian dengan metode perhitungan yaitu:

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Dimana:

TC = Total Cost

FC = Fixed Cost

VC = Variabel Cost

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Dimana:

Pd = Pendapatan Usaha tani

TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya

$$\mathbf{TR = Y \times P}$$

Dimana:

Y= Produksi

P = Harga

Rumusan masalah kedua dianalisis dengan menghitung R/Cratio dan B/Cratio.

2. R/C (*Retrun Cost Ratio*),

$$R/C = TR/TC$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya

Kriteria:

- Jika $R/C > 1$ maka usahatani jagung manis layak untuk diusahakan.
- Jika $R/C = 1$ usahatani jagung manis dititik impas.
- Jika $R/C < 1$ maka usahatani jagung manis tidak layak untuk diusahakan.

2. B/C (*Benefit Costratio*)

$$B/C = \frac{Pd}{TC}$$

Dimana:

Pd : Pendapatan

TC : Total biaya

Kriteria:

- Jika $B/C > 1$ maka usahatani jagung manis menguntungkan.
- Jika $B/C = 1$ maka usahatani jagung manis dititikimpas.
- Jika $B/C < 1$ maka usahatani jagung manistidak menguntungkan/rugi.

Definisi dan Batasan Operasional

Definisi

1. Kacang hijau merupakan salah satu tanaman semusim yang berumur pendek (kurang lebih 60 hari).

2. Ilmu usahatani adalah suatu upaya penelaahan tritugal antara lain manusia, tanaman atau hewan, sehingga ilmu usahatani berkaitan dengan beberapa aspek yaitu aspek dapun (manusia), kimia, fisika (lahan) dan budidaya (tanaman, tumbuhan)
3. Produksi adalah menciptakan, menghasilkan, dan membuat.
4. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk.
5. Total penerimaan adalah jumlah penerimaan dari hasil penjualan barang dan atau jasa.
6. Laba bersih merupakan hasil dari pendapatan dikurangi dengan beban dan juga dikurangi dengan pajak.
7. Analisis kelayakan merupakan bahan pertimbangan dalam megambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan/proyek yang direncanakan.

Batasan Operasional

1. Lokasi yang menjadi daerah penelitian yaitu Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Berdagai.
2. Penelitian yang dilakukan di petani kacang hijau.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Desa Pulau Gambar merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Desa Pulau Gambar ini dahulunya merupakan bagian dari Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Deli Serdang sebelum dilakukan pemekaran daerah menjadi Kabupaten Serdang Bedagai. Secara Geografis, Desa Pulau Gambar terletak antara garis lintang ($3^{\circ}10'$) dan garis bujur ($98^{\circ}47'$). Luas wilayah Desa Pulau Gambar adalah 111,5 ha dan secara administrative Desa Pulau Gambar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan PTPN IV Adolina
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pengajahan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pulau Tagor
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang

Keadaan Penduduk

Penduduk di Desa Pulau Gambar pada tahun 2021 berjumlah 8.280 jiwa yang terdiri atas jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jumlah rumah tangga sebanyak 2.139 keluarga. Untuk mengetahui lebih jelasnya keterangan mengenai penduduk Desa Pulau Gambar dapat dilihat pada table 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pulau Gambar

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	4.258	51,42
Perempuan	4.022	48,58
Jumlah	8.280	100

Sumber: Kantor Desa Pulau Gambar tahun 2021

Dari table 2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan dengan selisih persentase jumlah penduduk sebesar 2,84%. Penduduk di Desa Pulau Gambar memiliki usia yang berbeda. Berikut adalah table mengenai distribusi penduduk berdasarkan kelompok usia di Desa Pulau Gambar:

Tabel 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Pulau Gambar

Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
<1	5	0,06
2-4	5	0,06
5-9	405	5,11
10-14	795	10,03
15-19	841	10,61
20-24	754	9,51
25-29	671	8,47
30-34	605	7,63
35-39	726	9,16
40-44	709	8,95
45-49	523	6,60
50-54	467	5,89
55-59	422	5,32
60-64	361	4,56
65-69	270	3,41
70-74	175	2,21
>75	191	2,41
Jumlah	7.925	100%

Sumber: Kantor Desa Pulau Gambar tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa usia produktif (15-64 tahun) di Desa Pulau Gambar sebanyak 6.079 jiwa atau sekitar 76,71%. Rentang usia tersebut merupakan usia produktif dimana setiap individu memiliki kemampuan atau orientasi bekerja untuk mencukupi kebutuhan ekonomi. Sedangkan kelompok usia tidak produktif adalah sebanyak 1.846 jiwa atau 23,39% dari jumlah penduduk.

Berdasarkan data di atas, maka potensi sumber tenaga kerja di Desa Pulau Gambar masih tercukupi dan tersedia. Penduduk di Desa Pulau Gambar memiliki mata pencaharian yang bermacam-macam. Secara terperinci adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Maka Pencaharian di Desa Pulau Gambar

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
Belum/Tidak Bekerja	2.936	37,05
Mengurus Rumah Tangga	1.865	23,53
Pelajar / Mahasiswa	881	11,12
Wiraswasta	809	10,21
Petani	753	9,50
Buruh Tani	217	2,74
Karyawan Swasta	89	1,12
Karyawan BUMN	28	0,35
Guru / PNS / TNI / POLRI	97	1,21
Lainnya	248	3,17
Jumlah	7.925	100

Sumber: Kantor Desa Pulau Gambar Tahun 2021

Dapat dilihat pada table 4 bahwa penduduk yang berprofesi pada bidang pertanian / perkebunan berjumlah 753 jiwa atau 9,05 % dari jumlah penduduk. Sedangkan untuk yang terendah adalah mata pencaharian karyawan BUMN yang berjumlah 28 jiwa atau 0,35 % dari total penduduk.

Tingkat pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam rangka mencapai tujuan di semua bidang kehidupan. Adapun keadaan penduduk berdasarkan tingkat di Desa Pulau Gambar adalah sebagai berikut :

Table 5. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pulau Gambar

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
Tidak / Belum Sekolah	1.849	23,33
Tamat SD / Sederajat	1.845	23,29
Belum Tamat SD / Sederajat	1.080	13,63
SLTP / Sederajat	1.525	19,24
SLTA / Sederajat	1.518	19,15
Diploma IV / Strata I	45	0,57
Akademi / Diploma III / S.Muda	33	0,42
Diploma I / II	27	0,34
Strata II	3	0,04
Jumlah	7.925	100

Sumber: Kantor Desa Pulau Gambar Tahun 2021

Sarana dan Prasarana

Suatu daerah khususnya sebuah desa harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan dan aktivitas masyarakat. Sarana dan prasarana yang terdapat di suatu daerah akan mempengaruhi perkembangan kemajuan daerah tersebut, semakin baik sarana dan prasarana yang ada di daerah tersebut maka akan semakin cepat perkembangan kemajuan daerah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Pulau Gambar adalah sebagai berikut :

Table 6. Sarana dan Prasarana di Desa Pulau Gambar tahun 2021

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Asset Prasarana Umum		
	• Jalan	46,5	Km
	• Jembatan	40,22	Km
2.	Asset Prasarana Pendidikan		
	• PAUD	3	Unit
	• TK	1	Unit
	• SD	6	Unit
	• SMP	2	Unit
	• Taman Pendidikan Al-quran	-	-
3.	Asset Prasarana Kesehatan		
	• Posyandu	16	Unit
	• Polindes	2	Unit
	• MCK	-	-
	• Sarana Air Bersih	1	Unit
4.	Asset Prasarana Ekonomi		
	• Pasar Desa	1	Unit
	• Tempat Pelelangan Ikan	-	-
5.	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	• Jumlah Kelompok Usaha	36	Kelompok
	• Jumlah Kelompok Usaha yang Sehat	14	Kelompok
6.	Asset Modal		
	• Total Aset Produktif	-	-
	• Total Pinjaman di Masyarakat	12	Kelompok

Sumber : Kantor Desa Pulau Gambar Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di Desa Pulau Gambar sudah dapat memenuhi kebutuhan masyarakat baik itu dari bidang Kesehatan, ekonomi, social budaya, dan Pendidikan. Tetapi, dalam bidang pendidikan Desa Pulau Gambar belum memiliki Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) sehingga siswa yang ingin melanjutkan sekolah harus keluar dari desa tersebut. Untuk sarana ekonomi terhadap satu pasar desa dan untuk kelompok usaha ekonomi produktif terdapat 36 usaha yang sangat berguna dalam membantu perekonomian di Desa Pulau Gambar.

Karakteristik Responden

Responden atau sampel adalah komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Responden yang dipilih harus sesuai dengan kriteria judul penelitian agar mendapat hasil yang diinginkan. Responden dalam penelitian ini adalah petani kacang hijau yang ada di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 32 orang petani kacang hijau. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan dalam bekerja. Dalam penelitian ini, sampel yang merupakan petani kacang hijau memiliki rentang usia yang berbeda-beda. Secara terperinci dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentasi (%)
30-45	10	31,2
46-55	15	46,9
56-65	4	12,5
>65	3	9,4
Jumlah	32	100

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan table 7 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang paling banyak pada kelompok usia 45-55 tahun sebanyak 15 orang (46,9%). Untuk kelompok usia yang paling rendah adalah diatas 65 tahun berjumlah 3 orang (9,4%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang harus dimiliki setiap orang dalam mencapai keinginannya. Dalam penelitian ini, petani memiliki tingkat Pendidikan yang berbeda-beda dari tingkat SD hingga SMA.

Table 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
SD	10	31,2
SMP	13	40,6
SMA	9	28,2
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023

Dari table 8 dapat dilihat bahwa berdasarkan tingkat dapunkan terakhir responden, responden berpendidikan SD berjumlah 10 orang (31,2%), berpendidikan SMP berjumlah 13 orang (40,6%) dan dapunkan SMA berjumlah 9 orang (28,2%). Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini berpendidikan SMP yang berjumlah 13 orang dari total responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu model yang berharga bagi petani. Terlebih lagi banyak petani yang berpendidikan rendah, tentunya dalam melakukan usahatani yang bermodalkan pengalaman. Semakin lama seseorang Bertani tentunya akan semakin bertambah pengetahuan yang dimilikii. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan pengalaman:

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman

Tahun	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
5-15	11	34,4
15-20	14	43,8
>20	7	21,8
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan table 9 di atas dapat dilihat bahwa dari 32 orang responden petani kacang hijau masing-masing memiliki pengalaman yang berbeda. Terdapat 11 orang (34,4%) yang memiliki pengalaman 5-15 tahun, 14 orang (43,8%) dengan pengalaman 15-20 tahun dan 7 orang (21,8%) dengan pengalaman >20 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas petani dalam penelitian ini memiliki pengalaman 15-20 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Lahan merupakan hal yang utama dalam usahatani, tanpa lahan petani tidak akan bisa berusahatani. Responden dalam penelitian ini rata-rata menggunakan lahan pribadi dalam usahatannya. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan luas lahan:

Table 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas Lahan (ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
<0,2	9	28,1
0,2-0,5	18	56,2
>0,5	5	15,7
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan table 10 di atas bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki luas lahan 0,2-0,5 ha yang berjumlah 18 orang (56,2%). Kemudian untuk luas lahan kurang dari 0,2 ha berjumlah 9 orang (28,1%) dan luas lahan di atas 0,5 ha berjumlah 5 orang (15,7%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Usahatani Kacang Hijau

Untuk menganalisis usahatani kacang hijau di Desa Pulau Gambar dianalisis dengan metode perhitungan sederhana pendapatan. Berikut adalah penjabaran analisis usahatani kacang hijau di daerah penelitian:

1. Biaya

Biaya adalah sejumlah uang/modal yang dikeluarkan oleh petani kacang hijau dalam melakukan kegiatan usahatani dalam proses kegiatan usahatani kacang hijau di daerah penelitian biaya dibagi menjadi 2 yaitu biaya tetap dan biaya variable, adapun komponen biaya tetap adalah biaya penyusutan peralatan sedangkan untuk biaya variable yaitu biaya pengadaan saprod. Berikut adalah penjabaran tentang biaya usahatani kacang hijau di daerah penelitian Desa Pulau Gambar.

Tabel 11. Biaya Penyusutan Peralatan

No.	Jenis Peralatan	Rataan Penyusutan (Rp)
1	Cangkul	41.667
2	Semprotan	95.125
3	Parang	14.938
4	Karung	1.344
Jumlah		153.104

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Dari table 11 di atas dapat dilihat bahwa biaya rata-rata penyusutan peralatan pada usahatani kacang hijau sebesar Rp. 153.104. Biaya rata-rata penyusutan terbesar yaitu pada semprotan sebesar Rp. 95.125, biaya penyusutan peralatan terkecil yaitu pada karung sebesar Rp. 1.344.

2. Biaya variable

Biaya variabel merupakan biaya yang harus dikeluarkan sering dengan bertambah atau berkurangnya produksi. Biaya variabel akan mengalami perubahan jika volume produksi berubah. Biaya-biaya variabel tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 12. Biaya Produksi Usahatani

Biaya	Uraian	Biaya
Biaya Tetap	Cangkul	41.667
	Semprotan	95.125
	Parang	14.938
	Karung	1.344
Biaya Variabel	Benih	153.125
	Pupuk	323.219
	Tenaga Kerja	589.375
	Pestisida	342.406
Total Biaya Produksi		1.561.199

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Dari tabel 12, dapat dilihat total biaya yang dikeluarkan dalam usahatani kacang hijau adalah Rp 1.561.199. Biaya tersebut antara lain biaya tetap dan biaya variabel. Total penyusutan dikeluarkan sebesar Rp 153.104, sedangkan biaya variabel antara lain benih sebesar Rp 153.125 dengan rata-rata luas lahan 0,3 ha menggunakan rata-rata 6 kg benih, biaya pupuk sebesar Rp 323.219 dengan rata-rata luas lahan 0,3 ha menggunakan tiga jenis pupuk yaitu pupuk urea dengan rata-rata 12 kg, pupuk ZA dengan rata-rata 4,4 kg, dan pupuk KCL dengan rata-rata 10,5 kg, biaya tenaga kerja sebesar Rp 589.375 dengan luas lahan rata-rata 0,3 ha, biaya pestisida sebesar Rp 342.406, dengan rata-rata luas lahan 0,3 ha menggunakan rata-rata 1 liter.

Penerimaan Usahatani Kacang Hijau

Penerimaan usahatani kacang hijau adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut. Untuk memperjelas penerimaan yang diperoleh dari usahatani kacang hijau dapat dilihat dari tabel 13 berikut:

Tabel 13. Penerimaan Usahatani Kacang Hijau

No	Uraian	Penerimaan (Rp)
1.	Produksi (kg)	300
2.	Harga (Rp)	15.000
Total penerimaan		4.500.000

Tabel : Data Primer Diolah Tahun 2023

Dari tabel 13, dapat dilihat total penerimaan usahatani kacang hijau adalah sebesar Rp 4.500.000. Produksi usahatani kacang hijau sebesar 300 kg dengan harga jual Rp 15.000 per kg.

Pendapatan Usahatani Kacang Hijau

Setelah diketahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh oleh petani. Pendapatan diperoleh dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan usaha dikatakan untung apabila penerimaan lebih tinggi daripada total biaya dan begitupun sebaliknya apabila total biaya lebih besar dari pada penerimaan, maka dikatakan rugi. Besar pendapatan usahatani kacang hijau di daerah peneltian dapat dilihat dtabel 14 berikut.

Tabel 14. Pendapatan Usahatani Kacang Hijau

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	4.500.000
Total Biaya	1.561.199
Pendapatan	2.938.801

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2023

Dari tabel 14, dapat dilihat total penerimaan usahatani kacang hijau adalah sebesar Rp. 4.500.000 dan total biaya petani sebesar Rp. 1.561.199. Maka pendapatan usahatani kacang hijau di daerah penelitian yaitu Rp. 2.938.801.

Kelayakan Usaha

Suatu usaha dapat dikatakan layak diusahakan jika pengusaha memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukannya. Dengan manajemen yang baik maka suatu usaha itu akan dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Dengan demikian juga untuk usahatani kacang hijau sangat dibutuhkan manajemen yang baik untuk melaksanakan perolahan usahanya, untuk mengetahui apakah usahatani kacang hijau yang dilakukan petani di daerah penelitian sudah layak atau tidak, maka dapat dianalisis dengan menggunakan analisis Cost Ratio (R/C) Ratio, dan (B/C) Ratio yaitu:

Berikut adalah penjelasan mengenai kelayakan usahatani kacang hijau di daerah penelitian:

Return Cost Ratio (R/C)

$$R/C = \frac{4.500.000}{1.561.199} = 2,8$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $R/C > 1$, maka usahatani layak diusahakan
- Jika $R/C = 1$, maka usahatani impas
- Jika $R/C < 1$, maka usahatani tidak layak diusahakan

Dari perhitungan diatas, didapat bahwa nilai R/C usahatani kacang hijau adalah 2,8.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai $R/C 2,8 > 1$, artinya jika petani mengeluarkan biaya

sebesar Rp 1, maka petani akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 2,8 dan usahatani kacang hijau di daerah penelitian layak untuk diusahakan.

Benefit Cost Ratio (B/C)

$$B/C = \frac{2.938.801}{1.561.199} = 1,8$$

Dengan kreteria sebagai berikut:

- Jika $B/C > 1$, maka usahatani layak diusahakan
- Jika $B/C = 1$, maka usahatani impas
- Jika $B/C < 1$, maka usahatani tidak layak diusahakan

Dari perhitungan diatas, didapat nilai B/C usahatani kacang hijau adalah 1,8. Hal itu menunjukkan bahwa nilai $B/C 1,8 > 1$, artinya jika petani mengeluarkan biaya sebesar Rp 1, maka petani akan mendapatkan pendapatan sebesar Rp 1,8 dan usahatani kacang hijau di daerah penelitian layak untuk diusahakan.

Dari data diatas, maka dapat dilihat nilai R/C dan B/C adalah seperti yang tercantum dalam tabel 15:

Tabel 15. Perolehan Nilai R/C dan B/C

No	Keterangan	Jumlah
1.	R/C	2,8
2.	B/C	1,8

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2023.

Dari tabel 15, dapat dilihat bahwa nilai R/C sebesar $2,8 > 1$ dan B/C sebesar $1,8 > 1$, dengan interpretasi bahwa usahatani kacang hijau di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai layak untuk diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan:

1. Pendapatan usahatani Kacang Hijau di Desa Pulau Gambar, Kecamatan Serbajadi, Kabupaten Serdang Bedagai sebesar Rp 2.938.801. Untuk penerimaan di dapat sebesar Rp. 4.500.000. Untuk biaya yang dikeluarkan adalah biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya tetap yang dikeluarkan yaitu untuk penyusutan peralatan yaitu sebesar Rp 153.104. Sedangkan untuk total biaya variabel yang di keluarkan adalah tenaga kerja sebesar Rp 589.375, pupuk sebesar Rp 323.219, benih sebesar Rp 153.125, dan biaya pestisida sebesar 342.406.
2. Tingkat kelayakan usaha petani Kacang Hijau didapat R/C sebesar 2,8 layak untuk di usahakan, dan untuk B/C Rasio di dapat sebesar 1,8 maka usahatani juga layak untuk diusahakan dan mendapatkan keuntungan.

Saran

Dari hasil penelitian ini saran yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Kepada Petani

Diharapkan kepada petani untuk lebih mengembangkan usahatani kacang hijau terutama dalam pembudidayaan supaya usahatani kacang hijau tersebut lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

2. Kepada Pemerintah

Disarankan kepada pemerintah setempat agar melaksanakan penyuluhan pertanian kepada petani kacang hijau di daerah penelitian agar menambah pengetahuan petani dalam budidaya kacang hijau.

3. Kepada peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperdalam lagi pengetahuannya tentang judul yang akan diambil dan perluas lagi pengetahuannya tentang keadaan-keadaan lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2020. Kecamatan Serba Jadi dalam Angka 2020. Kabupaten Serdang Bedagai.
- _____. 2022. Provinsi Sumatera Utara dalam Angka 2022. Sumatera Utara.
- Darwis, K. 2017. Ilmu Usahatni: Teori dan Penerapan. Inti Mediatama. Jakarta.
- Firdaus, A. 2021. Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Desa Tarikan Kec. Kumpeh Ulu). UIN Sultahan Thaha Saifuddin. Jambi.
- Fitriani, A. 2014. Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Limbah Organik terhadap Pertumbuhan Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L). Skripsi. Universitas Bengkulu. Hal 6-7.
- Hakim, T., W. Sulardi dan L. Najla. 2021. Manajemen Produksi Kacang Hijau. Dewangga Publishing. Bekasi.
- Husna. 2016. Respon Tanaman Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L) terhadap Aplikasi Fungi Mikroriza Arbuskular dan Dosis Bahan Organik yang Berbeda pada Tanah Ultisols. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Hal 14-15.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Made, K., dan P. Ni. 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani dan Alih Fungsi Lahan Provinsi Bali. Jurnal EP Unud. 7(9). 1918-1952.
- Maria, C. P. 2016. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Kakao di Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus. 4 (4).
- Mei, T. 2010. Analisis Komparatif Usahatani Padi Varietas IR 64 dan Varietas Pepe di Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo. Journal of Rural and Development. 1(2). 139-149. 15065.
- Muhammad, F. A. 2019. Analisis Kelayakan Usahatani Pisang Barangan (*Musa acuminata* L.) (Studi Kasus: Kelompok tani mekar tani Kecamatan Biru-biru). 1(1).

- Murdiantoro, B. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Semarang. Hal.9-63.
- Nasution, A.S., Iskandarini dan S.N. Lubis. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus: Tanjung Jati, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat). Jurnal Agribisnis.
- Purwono dan Hartono. 2005. Kacang Hijau. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Reynaldi., J. Juswadi dan N.S. Mulyati. 2020. Efisiensi Pemasaran Kacang Hijau (*Vigna radiata* L) di Kabupaten Indramayu. Jurnal Agribisnis. 12 (2).
- Rusdi. 2019. Analisis Kelayakan Usahatani Kacang Hijau Lahan Kering di Desa Bonto Ujung Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Fakultas Pertanian. Univeristas Muhammadiyah Makassar.
- Simamora, L. 2013. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Kabupaten Tapanuli Utara (Studi Kasus: Desa Banuaji IV, Kecamatan Adiankoting). 2(5).
- Shinta, A. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Suratiyah. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryadi. 2013. Fungsi Produksi Serta Penyusunan Neraca Ekonomi Dan Lingkungan Pada Sumberdaya Timah di Indonesia. Jurnal Teknologi Mineral dan Batubara. 9(2):135-144.
- Wahyunindyawati., Sunaryo dan Heriyanto. 2013. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Usahatani Kacang Hijau di Kawasan Hutan yang Dikelola Bersama Masyarakat. Prosiding Seminar Hasil Penelitian.
- Wardani, D.C., M. Harahap dan I. Apriyanti. 2022. Analisis Usahatani Petani Kacang Hijau (*Vigna radiata* L) di Desa Paya Rengas Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Jurnal. Vol. 3 No. 1. e-ISSN: 2614-1469.
- Zisca, V., T. Oldy dan D. Engka. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan di Kota Manado. Jurnal Produksi Industri. 1-17.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI KACANG HIJAU (*Vigna radiata*) (Studi Kasus Desa Pulau Gambar Kecamatan Surba Jadi Kabupaten Serdang Berdagai)

Dengan hormat,

Dalam kesempatan ini saya mohon bantuan dari bapak/ibu/saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner yang saya sertakan berikut ini.

Kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Nama : Adetya

NPM 1804300156

Prodi/Fakultas: Agribisnis/Fakultas Pertanian

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kuesioner ini digunakan dalam pengimputan data di lapangan untuk penyusunan Skripsi yang berjudul Analisis Kelayakan Usahatani Kacang Hijau (*Vigna radiata*) (Studi Kasus Desa Pulau Gambar Kecamatan Serba Jadi Kabupaten Serdang Berdagai). Maka dari itu saya harapkan agar kuesioner ini dapat di isi dengan sebenar-benarnya dan berdasarkan kondisi lapangan. Kepada Bapak/Ibu/Saudara saya ucapkan terimakasih atas kerjasamanya.

I. Identitas Petani Kacang Hijau

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

3. Umur Tahun

4. Alamat :
5. Nomor Telepon :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan Pokok :
8. Jumlah Tanggungan :
9. Lama Usahatani :
10. Tanaman yang dibudidayakan :

II. Sarana Produksi Pertanian

A. Modal

1. Sumber Kepemilikan Modal:

- a. Pribadi
- b. Pinjaman
 - Sumber Pinjaman:

B. Lahan

1. Status kepemilikan lahan Bapak/Ibu:

- a. Pribadi
- b. Garap/bagi hasil
 - Pembagian hasil:
- c. Sewa
 - Biaya sewa lahan:

C. Benih/Bibit

1. Jumlah benih/bibit :
2. Nama varietas :
3. Asal pemerolhan benih/bibit :

a. Beli : Rp.

b. Hasil panen periode lalu

D. Pupuk

No.	Jenis Pupuk	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp)
Total				

E. Pestisida

No.	Jenis Pestisida	Volume (Liter/g)	Harga/Liter/g (Rp)	Total Harga (Rp)
Total				

F. Peralatan Produksi

Jenis Peralatan	Jumlah	Harga/Satuan	Umur Ekonomi	Penyusutan (Tahun)

III. Tenaga Kerja dan Biaya

Jenis Kegiatan	Tenaga Kerja				Hari kerja	Total pengeluaran
	Keluarga		Luar keluarga			
	Jumlah Orang	Upah	Jumlah Orang	Upah		
Pengolahan lahan						
Pembibitan/penyemaian						
Penanaman						
Pemeliharaan - Pemupukan - Penyiangan - Pemberantasan HPT						
Pemanenan						
Pemasaran						
Jumlah						

IV. Pengelolaan Usahatani

1. Bagaimana Pola Penanaman yang Bapak/Ibu Lakukan?

a. Tumpangsari

- Dengan tanaman:

b. Monokulture

2. Berapakah jarak tanam yang Bapak/Ibu terapkan? Meter,
3. Berapakah produksi rata-rata kacang hijau Bapak/Ibu dalam satu periode pemanenan: goni
4. Berapakah harga jual yang Bapak/Ibu terima: Rp. per goni

Lampiran 2. Karakteristik Responden Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pengalaman Bertani (Tahun)	Luas Lahan (ha)
1	Aminem	Perempuan	50	SMA	32	0,28
2	Nirwanto	Laki-laki	34	SMA	15	0,28
3	Daurah	Perempuan	64	Tidak Sekolah	40	0,28
4	Linda	Perempuan	33	SMP	10	0,32
5	Kaminem	Perempuan	55	SD	20	0,28
6	Selamet Srg	Laki-laki	45	SMP	16	0,2
7	Iyem	Perempuan	43	SMP	10	0,2
8	Suyanto	Laki-laki	41	SMP	10	0,2
9	Fitri Herlina	Perempuan	41	SMP	15	0,2
10	Wati	Perempuan	37	SMP	10	0,16
11	Sudir	Laki-laki	55	SD	17	0,2
12	Eka Praja	Laki-laki	38	SMP	10	0,48
13	Ponijan	Laki-laki	50	SMA	25	0,32
14	Alif	Laki-laki	33	SMA	10	0,4
15	Giran	Laki-laki	54	SMP	20	0,4
16	Budi	Laki-laki	51	SMP	25	0,28
17	Darno	Laki-laki	54	SMP	17	0,28
18	Anto	Laki-laki	43	SMP	9	0,2
19	Sugeng	Laki-laki	48	SD	12	0,2
20	Ika	Perempuan	33	SMA	10	0,28
21	Alif	Laki-laki	44	SMP	7	0,28
22	Bahri	Laki-laki	55	SMA	18	0,4
23	Paiman	Laki-laki	55	SMP	25	0,4
24	Masno	Laki-laki	52	SD	13	0,32
25	Legiman	Laki-laki	66	SMP	20	0,28
26	Wagino	Laki-laki	56	SD	16	0,16
27	Supriyanto	Laki-laki	50	SMA	20	0,28
28	Muliono	Laki-laki	66	SD	23	0,6
29	Paidi	Laki-laki	50	SD	11	0,16
30	Junaidi	Laki-laki	60	SD	22	0,52
31	Hayati	Perempuan	37	SMP	10	0,16
32	Ayu Sri	Perempuan	37	SD	10	0,16

Lampiran 3. Rekapitulasi Penggunaan Faktor Produksi

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Tenaga Kerja (HOK)	Benih (Kg)	Pupuk (Kg)	Pestisida (Liter)	Produksi (Kg)
1	0,28	7	5	23	0,8	250
2	0,28	7	5	23	2	250
3	0,28	7	5	23	0,5	250
4	0,32	12	9	32	1,7	330
5	0,28	7	5	25	0,5	250
6	0,2	5	4	21	1	300
7	0,2	5	4	21	1	300
8	0,2	5	4	21	1	300
9	0,2	5	4	23	0,5	300
10	0,16	5	4	19	0,7	200
11	0,2	5	4	21	0,5	300
12	0,48	12	10	39	1,2	450
13	0,32	11	9	32	1,2	330
14	0,4	12	9	39	1	370
15	0,4	12	9	39	1	370
16	0,28	7	5	23	1,3	250
17	0,28	5	5	23	2	250
18	0,2	5	4	25	0,5	300
19	0,2	5	4	23	0,5	300
20	0,28	6	5	25	1	250
21	0,28	6	5	27	0,8	250
22	0,4	12	9	39	1	370
23	0,4	11	9	39	1	370
24	0,32	12	9	34	1,5	330
25	0,28	6	5	25	0,5	250
26	0,16	5	4	19	0,7	200
27	0,28	7	5	23	0,5	250
28	0,6	12	13	45	1,6	580
29	0,16	5	4	19	1,2	200
30	0,52	12	12	45	1,5	500
31	0,16	5	4	19	0,7	200
32	0,16	5	4	19	0,7	200
Jumlah	9,16	243	196	873	31,6	9600
Rata-rata	0,3	8	6	27	1,0	300

Lampiran 4. Rincian Biaya Usahatani Kacang Hijau/Musim Tanam

No Sampel	Luas Lahan (ha)	Biaya Tenaga Kerja(Rp)	Biaya Benih(Rp)	Biaya Pupuk(Rp)	Biaya Pestisida(Rp)	Total (Rp)
1	0,28	495.000	125.000	277.000	275.000	1.172.000
2	0,28	495.000	125.000	277.000	525.000	1.422.000
3	0,28	505.000	125.000	277.000	125.000	1.032.000
4	0,32	890.000	225.000	381.000	560.000	2.056.000
5	0,28	495.000	125.000	300.000	125.000	1.045.000
6	0,2	360.000	100.000	244.000	300.000	1.004.000
7	0,2	802.000	100.000	249.000	210.000	1.361.000
8	0,2	370.000	100.000	234.000	235.000	939.000
9	0,2	365.000	100.000	270.000	275.000	1.010.000
10	0,16	360.000	100.000	211.000	110.000	781.000
11	0,2	370.000	100.000	257.000	100.000	827.000
12	0,48	1.030.000	250.000	462.000	660.000	2.402.000
13	0,32	830.000	225.000	351.000	450.000	1.856.000
14	0,4	1.030.000	225.000	489.000	550.000	2.294.000
15	0,4	1.030.000	225.000	499.000	550.000	2.304.000
16	0,28	510.000	125.000	270.000	380.000	1.285.000
17	0,28	370.000	125.000	273.000	400.000	1.168.000
18	0,2	360.000	100.000	277.000	125.000	862.000
19	0,2	360.000	100.000	251.000	275.000	986.000
20	0,28	450.000	125.000	285.000	230.000	1.090.000
21	0,28	450.000	125.000	317.000	220.000	1.112.000
22	0,4	1.030.000	225.000	458.000	550.000	2.263.000
23	0,4	930.000	225.000	458.000	550.000	2.163.000
24	0,32	970.000	225.000	417.000	515.000	2.127.000
25	0,28	445.000	125.000	324.000	125.000	1.019.000
26	0,16	360.000	100.000	230.000	110.000	800.000
27	0,28	495.000	125.000	260.000	250.000	1.130.000
28	0,6	1.030.000	325.000	555.000	682.000	2.592.000
29	0,16	360.000	100.000	222.000	370.000	1.052.000
30	0,52	1.030.000	300.000	500.000	660.000	2.490.000
31	0,16	360.000	100.000	238.000	125.000	823.000
32	0,16	360.000	100.000	280.000	110.000	850.000
Jumlah	9,16	19.297.000	4.900.000	10.393.000	10.727.000	45.317.000
Rata-rata	0,3	603.031	153.125	324.781	335.219	1.416.156

Lampiran 5. Biaya Penggunaan Bibit

No	Luas Lahan (ha)	Benih (bungkus)	Harga Benih (Rp/bungkus)	Total Biaya (Rp)
1	0,28	5	25.000	125.000
2	0,28	5	25.000	125.000
3	0,28	5	25.000	125.000
4	0,32	9	25.000	225.000
5	0,28	5	25.000	125.000
6	0,2	4	25.000	100.000
7	0,2	4	25.000	100.000
8	0,2	4	25.000	100.000
9	0,2	4	25.000	100.000
10	0,16	4	25.000	100.000
11	0,2	4	25.000	100.000
12	0,48	10	25.000	250.000
13	0,32	9	25.000	225.000
14	0,4	9	25.000	225.000
15	0,4	9	25.000	225.000
16	0,28	5	25.000	125.000
17	0,28	5	25.000	125.000
18	0,2	4	25.000	100.000
19	0,2	4	25.000	100.000
20	0,28	5	25.000	125.000
21	0,28	5	25.000	125.000
22	0,4	9	25.000	225.000
23	0,4	9	25.000	225.000
24	0,32	9	25.000	225.000
25	0,28	5	25.000	125.000
26	0,16	4	25.000	100.000
27	0,28	5	25.000	125.000
28	0,6	13	25.000	325.000
29	0,16	4	25.000	100.000
30	0,52	12	25.000	300.000
31	0,16	4	25.000	100.000
32	0,16	4	25.000	100.000
Jumlah	9,16	196	800.000	4.900.000
Rata-rata	0,3	6,1	25.000	153.125

Lampiran 6. Biaya Penggunaan Pupuk

No.	Luas Lahan (ha)	Pupuk Urea			Pupuk ZA			Pupuk KCL			Total Biaya (Rp)
		Harga (Rp/Kg)	Total Penggunaan (Kg)	Total Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Total Penggunaan (Kg)	Total Biaya (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Total Penggunaan (Kg)	Total Biaya (Rp)	
1	0,28	10.000	10	100.000	9.000	3	27.000	15.000	10	150.000	277.000
2	0,28	10.000	10	100.000	9.000	3	27.000	15.000	10	150.000	277.000
3	0,28	10.000	10	100.000	9.000	3	27.000	15.000	10	150.000	277.000
4	0,32	12.000	15	180.000	9.000	5	45.000	13.000	12	156.000	381.000
5	0,28	10.000	12	120.000	10.000	3	30.000	15.000	10	150.000	300.000
6	0,2	11.000	10	110.000	10.000	3	30.000	13.000	8	104.000	244.000
7	0,2	11.000	10	110.000	9.000	3	27.000	14.000	8	112.000	249.000
8	0,2	10.000	10	100.000	10.000	3	30.000	13.000	8	104.000	234.000
9	0,2	10.000	12	120.000	10.000	3	30.000	15.000	8	120.000	270.000
10	0,16	10.000	8	80.000	9.000	3	27.000	13.000	8	104.000	211.000
11	0,2	11.000	10	110.000	9.000	3	27.000	15.000	8	120.000	257.000
12	0,48	12.000	17	204.000	9.000	7	63.000	13.000	15	195.000	462.000
13	0,32	10.000	15	150.000	9.000	5	45.000	13.000	12	156.000	351.000
14	0,4	11.000	17	187.000	11.000	7	77.000	15.000	15	225.000	489.000
15	0,4	12.000	17	204.000	10.000	7	70.000	15.000	15	225.000	499.000
16	0,28	10.000	12	120.000	10.000	3	30.000	15.000	8	120.000	270.000
17	0,28	11.000	10	110.000	11.000	3	33.000	13.000	10	130.000	273.000
18	0,2	10.000	12	120.000	9.000	3	27.000	13.000	10	130.000	277.000
19	0,2	10.000	12	120.000	9.000	3	27.000	13.000	8	104.000	251.000
20	0,28	10.000	10	100.000	9.000	5	45.000	14.000	10	140.000	285.000

21	0,28	11.000	12	132.000	9.000	5	45.000	14.000	10	140.000	317.000
22	0,4	10.000	17	170.000	9.000	7	63.000	15.000	15	225.000	458.000
23	0,4	10.000	17	170.000	9.000	7	63.000	15.000	15	225.000	458.000
24	0,32	11.000	17	187.000	10.000	5	50.000	15.000	12	180.000	417.000
25	0,28	12.000	12	144.000	10.000	3	30.000	15.000	10	150.000	324.000
26	0,16	10.000	8	80.000	10.000	3	30.000	15.000	8	120.000	230.000
27	0,28	10.000	10	100.000	10.000	3	30.000	13.000	10	130.000	260.000
28	0,6	11.000	20	220.000	11.000	10	110.000	15.000	15	225.000	555.000
29	0,16	10.000	8	80.000	10.000	3	30.000	14.000	8	112.000	222.000
30	0,52	10.000	20	200.000	9.000	10	90.000	14.000	15	210.000	500.000
31	0,16	11.000	8	88.000	10.000	3	30.000	15.000	8	120.000	238.000
32	0,16	10.000	8	80.000	10.000	3	30.000	15.000	8	120.000	230.000
Jumlah	9,16	337.000	396	4.196.000	307.000	140	1.345.000	455.000	337	4.802.000	10.343.000
<u>Rata-rata</u>	0,3	10.531	12	131.125	9.594	4,4	42.031	14.219	10,5	150.063	323.219

Lampiran 7. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja

No.	Luas Lahan (ha)	Persiapan Lahan			Penanaman			Pemupukan			Pengelolaan Hama			Pemanenan			Total Biaya (Rp)
		Upah (Rp/HK)	HK	Total Biaya (Rp)	Upah (Rp/HK)	HK	Total Biaya (Rp)	Upah (Rp/HK)	HK	Total Biaya (Rp)	Upah (Rp/HK)	HK	Total Biaya (Rp)	Upah (Rp/HK)	HK	Total Biaya (Rp)	
1	0,28	75.000	2	150.000	60.000	2	120.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	495.000
2	0,28	75.000	2	150.000	60.000	2	120.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	495.000
3	0,28	80.000	2	160.000	60.000	2	120.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	505.000
4	0,32	80.000	3	240.000	60.000	3	180.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	80.000	2	160.000	890.000
5	0,28	75.000	2	150.000	60.000	2	120.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	495.000
6	0,2	75.000	1	75.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	360.000
7	0,2	80.000	1	80.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	365.000
8	0,2	80.000	1	80.000	60.000	1	60.000	80.000	1	80.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	370.000
9	0,2	75.000	1	75.000	60.000	1	60.000	80.000	1	80.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	365.000
10	0,16	75.000	1	75.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	360.000
11	0,2	80.000	1	80.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	80.000	1	80.000	370.000
12	0,48	100.000	3	300.000	60.000	2	120.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	100.000	3	300.000	1.030.000
13	0,32	80.000	3	240.000	60.000	2	120.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	80.000	2	160.000	830.000
14	0,4	100.000	3	300.000	60.000	2	120.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	100.000	3	300.000	1.030.000
15	0,4	100.000	3	300.000	60.000	2	120.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	100.000	3	300.000	1.030.000
16	0,28	80.000	2	160.000	60.000	2	120.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	80.000	1	80.000	510.000
17	0,28	80.000	1	80.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	80.000	1	80.000	370.000
18	0,2	75.000	1	75.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	360.000
19	0,2	75.000	1	75.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	360.000
20	0,28	80.000	2	160.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	80.000	1	80.000	450.000
21	0,28	80.000	2	160.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	80.000	1	80.000	450.000

22	0,4	100.000	3	300.000	60.000	2	120.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	100.000	3	300.000	1.030.000
23	0,4	100.000	2	200.000	60.000	2	120.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	100.000	3	300.000	930.000
24	0,32	80.000	3	240.000	60.000	2	120.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	80.000	3	300.000	970.000
25	0,28	80.000	2	160.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	445.000
26	0,16	75.000	1	75.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	360.000
27	0,28	75.000	2	150.000	60.000	2	120.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	80.000	1	75.000	495.000
28	0,6	100.000	3	300.000	60.000	2	120.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	100.000	3	300.000	1.030.000
29	0,16	75.000	1	75.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	360.000
30	0,52	100.000	3	300.000	60.000	2	120.000	80.000	2	160.000	75.000	2	150.000	100.000	3	300.000	1.030.000
31	0,16	75.000	1	75.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	360.000
32	0,16	75.000	1	75.000	60.000	1	60.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	75.000	1	75.000	360.000
Jumlah	9,16	2.635.000	60	5.115.000	1.920.000	49	2.940.000	2.460.000	42	3.260.000	2.400.000	42	3.150.000	2.620.000	50	4.395.000	18.860.000
<u>Rata-rata</u>	0,3	82.344	1,9	159.844	60.000	1,5	91.875	76.875	1,3	101.875	75.000	1,3	98.438	81.875	1,6	137.344	589.375

Lampiran 8. Biaya Penggunaan Pestisida

No.	Luas Lahan (ha)	Benjos 25EC			Metindo 40SP			Bestox 50EC			Total Biaya (Rp)
		Harga (Rp/L)	Total Penggunaan (L)	Total Biaya (Rp)	Harga (Rp/L)	Total Penggunaan (L)	Total Biaya (Rp)	Harga (Rp/L)	Total Penggunaan (L)	Total Biaya (Rp)	
1	0,28	550.000	0,8	275.000							275.000
2	0,28	550.000	0,8	275.000	250.000	1	250.000				525.000
3	0,28				250.000	0,5	125.000				125.000
4	0,32	550.000	0,5	275.000	250.000	0,7	175.000	220.000	0,5	110.000	560.000
5	0,28				250.000	0,5	125.000				125.000
6	0,2	550.000	0,5	275.000	250.000	0,5	125.000				400.000
7	0,2				240.000	0,5	100.000	220.000	0,5	110.000	210.000
8	0,2				250.000	0,5	125.000	240.000	0,5	110.000	235.000
9	0,2	550.000	0,5	275.000							275.000
10	0,16				250.000	0,7	110.000				110.000
11	0,2				240.000	0,5	100.000				100.000
12	0,48	550.000	1,2	660.000							660.000
13	0,32	550.000	0,5	275.000	240.000	0,7	175.000				450.000
14	0,4	550.000	1	550.000							550.000
15	0,4	550.000	1	550.000							550.000
16	0,28	550.000	0,8	275.000				220.000	0,5	110.000	385.000
17	0,28	550.000	0,8	275.000	250.000	1	250.000				525.000
18	0,2				250.000	0,5	125.000				125.000
19	0,2	550.000	0,5	275.000							275.000
20	0,28				240.000	0,5	120.000	240.000	0,5	110.000	230.000

21	0,28	550.000	0,8	220.000							220.000
22	0,4	550.000	1	550.000							550.000
23	0,4	550.000	1	550.000							550.000
24	0,32	550.000	0,5	275.000			240.000	1	240.000		515.000
25	0,28				250.000	0,5	125.000				125.000
26	0,16				220.000	0,7	110.000				110.000
27	0,28	550.000	0,5	250.000							250.000
28	0,6	550.000	1	550.000			220.000	0,6	132.000		682.000
29	0,16	550.000	0,5	250.000			220.000	0,7	120.000		370.000
30	0,52	550.000	1,5	660.000							660.000
31	0,16				240.000	0,7	125.000				125.000
32	0,16						220.000	0,5	110.000		110.000
Jumlah	9,16	11.000.000	15,7	7.540.000	3.920.000	10	2.265.000	2.040.000	5,3	1.152.000	10.957.000
<u>Rata-rata</u>	0,3	343.750	0,5	235.625	122.500	0,3	70.781	63.750	0,2	36.000	342.406

Lampiran 9. Rincian Biaya Penyusutan Alat

No.	Luas Lahan (ha)	Cangkul					Parang				
		Jumlah Unit	Harga Beli (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp)	Jumlah Unit	Harga Beli (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp)
1	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
2	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
3	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
4	0,32	2	90.000	180.000	3	60.000	1	70.000	70.000	5	14.000
5	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
6	0,2	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
7	0,2	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
8	0,2	1	100.000	100.000	3	33.333	1	60.000	60.000	5	12.000
9	0,2	1	100.000	100.000	3	33.333	1	60.000	60.000	5	12.000
10	0,16	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
11	0,2	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
12	0,48	2	90.000	180.000	3	60.000	2	60.000	120.000	5	24.000
13	0,32	2	90.000	180.000	3	60.000	1	70.000	70.000	5	14.000
14	0,4	2	90.000	180.000	3	60.000	2	60.000	120.000	5	24.000
15	0,4	2	90.000	180.000	3	60.000	2	70.000	140.000	5	28.000
16	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
17	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
18	0,2	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
19	0,2	1	100.000	100.000	3	33.333	1	60.000	60.000	5	12.000
20	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	60.000	60.000	5	12.000

21	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
22	0,4	2	90.000	180.000	3	60.000	2	60.000	60.000	5	12.000
23	0,4	2	90.000	180.000	3	60.000	2	70.000	140.000	5	28.000
24	0,32	2	90.000	180.000	3	60.000	1	70.000	70.000	5	14.000
25	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
26	0,16	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
27	0,28	1	100.000	100.000	3	33.333	1	60.000	60.000	5	12.000
28	0,6	2	90.000	180.000	3	60.000	1	60.000	60.000	5	12.000
29	0,16	1	100.000	100.000	3	33.333	1	60.000	60.000	5	12.000
30	0,52	2	90.000	180.000	3	60.000	1	60.000	60.000	5	12.000
31	0,16	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
32	0,16	1	100.000	100.000	3	33.333	1	70.000	70.000	5	14.000
Jumlah	9,16	42	3.100.000	4.000.000	96	1.333.333	37	2.130.000	2.390.000	160	478.000
<u>Rata-rata</u>	0,3	1,3	96.875	125.000	3	41.667	1,2	66.563	74.688	5	14.938

Tangki Semprot					Karung/Goni					Total Biaya Penyusutan (Rp)
Jumlah Unit	Harga Beli (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp)	Jumlah Unit	Harga Beli (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp)	
1	300.000	300.000	3	100.000	3	2.000	6.000	3	2.000	149.333
1	300.000	300.000	3	100.000	3	2.000	6.000	3	2.000	149.333
1	300.000	300.000	3	100.000	3	2.000	6.000	3	2.000	149.333
1	300.000	300.000	3	100.000	3	2.000	6.000	3	2.000	176.000
1	300.000	300.000	3	100.000	3	2.000	6.000	3	2.000	149.333
1	270.000	270.000	3	90.000	2	2.000	4.000	3	1.000	138.333
1	300.000	300.000	3	100.000	2	2.000	4.000	3	1.000	148.333
1	300.000	300.000	3	100.000	2	2.000	4.000	3	1.000	146.333
1	270.000	270.000	3	90.000	2	2.000	4.000	3	1.000	136.333
1	280.000	280.000	3	93.000	2	2.000	4.000	3	1.000	141.333
1	280.000	280.000	3	93.000	2	2.000	4.000	3	1.000	141.333
1	300.000	300.000	3	100.000	2	2.000	4.000	3	1.000	185.000
1	270.000	270.000	3	90.000	3	2.000	6.000	3	2.000	166.000
1	270.000	270.000	3	90.000	2	2.000	4.000	3	1.000	175.000
1	300.000	300.000	3	100.000	2	2.000	4.000	3	1.000	189.000
1	280.000	280.000	3	93.000	2	2.000	4.000	3	1.000	141.333
1	280.000	280.000	3	93.000	2	2.000	4.000	3	1.000	141.333
1	280.000	280.000	3	93.000	2	2.000	4.000	3	1.000	141.333
1	280.000	280.000	3	93.000	2	2.000	4.000	3	1.000	139.333
1	270.000	270.000	3	90.000	2	2.000	4.000	3	1.000	136.333
1	300.000	300.000	3	100.000	2	2.000	4.000	3	1.000	148.333

1	300.000	300.000	3	100.000	2	2.000	4.000	3	1.000	173.000
1	270.000	270.000	3	90.000	2	2.000	4.000	3	1.000	179.000
1	270.000	270.000	3	90.000	3	2.000	6.000	3	2.000	166.000
1	300.000	300.000	3	100.000	2	2.000	4.000	3	1.000	148.333
1	280.000	280.000	3	93.000	2	2.000	4.000	3	1.000	141.333
1	270.000	270.000	3	90.000	2	2.000	4.000	3	1.000	136.333
1	300.000	300.000	3	100.000	5	2.000	10.000	3	3.000	175.000
1	270.000	270.000	3	90.000	2	2.000	4.000	3	1.000	136.333
1	270.000	270.000	3	90.000	5	2.000	10.000	3	3.000	165.000
1	280.000	280.000	3	93.000	2	2.000	4.000	3	1.000	141.333
1	300.000	300.000	3	100.000	2	2.000	4.000	3	1.000	148.333
32	9.140.000	9.140.000	96	3.044.000	77	64.000	154.000	96	43.000	4.898.333
1	285.625	285.625	3	95.125	2,4	2.000	4.813	3	1.344	153.073

Lampiran 10. Total Pendapatan Usahatani Kacang Hijau

No.	Luas Lahan (ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	0,28	250	15.000	3.750.000	1.321.333	2.428.667
2	0,28	250	15.000	3.750.000	1.571.333	2.178.667
3	0,28	250	15.000	3.750.000	1.181.333	2.568.667
4	0,32	330	15.000	4.950.000	2.232.000	2.718.000
5	0,28	250	15.000	3.750.000	1.194.333	2.555.667
6	0,2	300	15.000	4.500.000	1.242.333	3.257.667
7	0,2	300	15.000	4.500.000	1.072.333	3.427.667
8	0,2	300	15.000	4.500.000	1.085.333	3.414.667
9	0,2	300	15.000	4.500.000	1.146.333	3.353.667
10	0,16	200	15.000	3.000.000	922.333	2.077.667
11	0,2	300	15.000	4.500.000	968.333	3.531.667
12	0,48	450	15.000	6.750.000	2.587.000	4.163.000
13	0,32	330	15.000	4.950.000	2.022.000	2.928.000
14	0,4	370	15.000	5.550.000	2.469.000	3.081.000
15	0,4	370	15.000	5.550.000	2.493.000	3.057.000
16	0,28	250	15.000	3.750.000	1.431.333	2.318.667
17	0,28	250	15.000	3.750.000	1.434.333	2.315.667
18	0,2	300	15.000	4.500.000	1.003.333	3.496.667
19	0,2	300	15.000	4.500.000	1.125.333	3.374.667
20	0,28	250	15.000	3.750.000	1.226.333	2.523.667
21	0,28	250	15.000	3.750.000	1.260.333	2.489.667
22	0,4	370	15.000	5.550.000	2.436.000	3.114.000
23	0,4	370	15.000	5.550.000	2.342.000	3.208.000
24	0,32	330	15.000	4.950.000	2.293.000	2.657.000
25	0,28	250	15.000	3.750.000	1.167.333	2.582.667
26	0,16	200	15.000	3.000.000	941.333	2.058.667
27	0,28	250	15.000	3.750.000	1.266.333	2.483.667
28	0,6	580	15.000	8.700.000	2.767.000	5.933.000
29	0,16	200	15.000	3.000.000	1.188.333	1.811.667
30	0,52	500	15.000	7.500.000	2.655.000	4.845.000
31	0,16	200	15.000	3.000.000	964.333	2.035.667
32	0,16	200	15.000	3.000.000	948.333	2.051.667
Jumlah	9,16	9600	480.000	144.000.000	49.958.333	94.041.667
Rata-rata	0,3	300	15.000	4.500.000	1.561.198	2.938.802

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian





